

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengukur keberhasilan dalam suatu penelitian. Menurut Winarno Surakhmad, metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan (Winarno Surakhmad, 1982: 121). Maryaeni menegaskan bahwa metode adalah cara yang ditempuh peneliti dalam menemukan pemahaman sejalan dengan fokus dan tujuan yang diterapkan (Maryaeni, 2005: 58). Metode ialah prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. (Husaini Usman, 2008: 41). Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode adalah cara untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian.

B. Metode yang Digunakan

Salah satu bentuk penelitian adalah penelitian kebudayaan. Peneliti kebudayaan merupakan suatu kegiatan untuk membentuk dan mengabstrasikan pemahaman secara *rasional empiris* dari fenomena kebudayaan, terkait dengan konsepsi, nilai, kebiasaan, pola interaksi, aspek kesejarahan, pertunjukan, maupun berbagai bentuk fenomena budaya. Fenomena budaya dapat berbentuk tulisan, rekaman lisan, perilaku, pembicaraan yang membuat konsepsi, pemahaman, pendapat, ungkapan perasaan, angan-angan, gambaran pengalaman kehidupan dan lebih

mengarah pada fenomena-fenomena yang terjadi di dalam suatu masyarakat (Maryaeni, 2005: 23).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh. Nasir, 2003: 54).

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 2001: 63).

Dengan demikian maka metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan suatu fenomena secara sistematis, faktual dan secara akurat mengenai fakta-fakta terhadap objek yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kebagusan Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran. Pemilihan lokasi penelitian didasari pertimbangan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Kebagusan Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran mayoritas suku Jawa.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang diberikan satu nilai atau pengelompokan yang logis dari dua atau lebih atribut (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989: 48).

Sedangkan menurut pendapat yang lain dijelaskan bahwa variabel adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki beberapa aspek atau unsur di dalamnya yang dapat bersumber dari kondisi objek penelitian, tetapi dapat pula berada di luar dan berpengaruh pada objek penelitian. (Hadari Nawawi, 1996: 55)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel adalah sesuatu yang menjadikan objek dalam penelitian. Variabel dalam penelitian adalah Upacara *Malam Midodareni* Pada Perkawinan Masyarakat Jawa di Desa Kebagusan Kabupaten Pesawaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Teknik Studi Pustaka

Menurut Koentjaraningrat studi kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan macam-macam materi terdapat di ruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk majalah, koran, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjaraningrat, 1983: 81).

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku dalam usaha memperoleh beberapa teori maupun argumen yang dikemukakan oleh para ahli yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Moh. Nazir, 2003: 194).

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menggunakan teknik wawancara untuk berkomunikasi secara langsung dengan responden yaitu masyarakat Jawa di Desa Kebagusan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain, yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. (Nawawi, 1993; 134). Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. (Husaini Usman, 2008: 69).

Dokumentasi juga penting dalam penelitian kebudayaan sebagai pelengkap data. Jadi, dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis data Kualitatif karena data yang diperoleh bukan berupa angka-angka sehingga tidak dapat diuji secara

statistik. Selain itu analisis data kualitatif yang dapat memberikan penjelasan yang nyata dalam kehidupan kita sesuai dengan hal yang akan di teliti.

Menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja (Moleong, 1998: 103)

Langkah-langkah dalam penelitian menganalisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dari data lapangan kemudian ditulis dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan kepada hal yang penting, selanjutnya dicari tema dan polanya atau disusun secara sistematis. Fungsi dari reduksi data ini adalah untuk menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir sehingga mengorganisir sehingga interpretasi bisa ditarik. Data yang direduksi akan memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Display atau penyajian data yang digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari peneliti harus diusahakan membuat grafik, matrik jaringan dan bagan atau juga dalam suatu bentuk naratif saja.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data direduksi dan memasukan data kedalam bentuk bagan, matrik, dan grafik maka tindak lanjut peneliti adalah mencari arti pula, konfigurasi yang mungkin menjelaskan alur sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung.

Adapun langka-langkah yang akan dilakukan penelitian dalam mengambil suatu kesimpulan adalah :

1. Mencari data-data yang relevan dengan penelitian.
2. Menyusun data-data dan menyeleksi data-data yang diperoleh dari sumber yang didapat di lapangan.
3. Setelah semua data diseleksi barulah ditarik kesimpulan dan hasilnya dituangkan dalam bentuk penulisan

REFERENSI

- Winarno Surakhmad. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Transito. Bandung. Halaman 121.
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 58.
- Maryaeni. 2005. *Loc Cit*. Halaman 23.
- Moh Nazir. 2003. *Metode Penelitan*. Ghalia Indonesia: Jakarta. Halaman 54.
- Hadari Nawawi. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. Halaman 63.
- Moh Nazir. 2003. *Loc Cit*. Halaman 194.